

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan

Nurfadillah
14120200146

“ Faktor yang berhubungan terhadap akses pelayanan kesehatan di puskesmas seko desa padang raya kecamatan seko kabupaten luwu utara Tahun 2024 “

Akses pelayanan kesehatan di Indonesia masih menjadi sebuah permasalahan. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor diantaranya kondisi geografis Indonesia dan kondisi topografis yang sangat mencolok. Fasilitas kesehatan di Indonesia secara jumlah sudah cukup banyak, namun secara sebaran belum merata pada setiap daerah. Hal ini juga berdampak pada layanan kesehatan pada masyarakat, baik kemudahan akses maupun cakupan pemberian layanan kesehatan.

Hasil observasi yang peneliti lakukan, adapun akses geografis yang berhubungan dengan akses pelayanan kesehatan di Puskesmas Seko diantaranya kondisi infrastruktur jalan ke Puskesmas Seko dalam kondisi yang tidak layak dilewati, hambatan fisik seperti transportasi masyarakat ke Puskesmas menjadi masalah hal ini dikarenakan kondisi jalan yang sulit dijangkau. Utilitas puskesmas pada kondisi fisik bangunan pustu dan poskesdes kurang baik dan membutuhkan renovasi, juga ketersediaan SDM yang belum lengkap. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis faktor yang berhubungan akses pelayanan kesehatan di Puskesmas Seko Desa Padang raya, kecamatan Seko.

Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan pasien yang berkunjung di Puskesmas Seko pada 1 bulan terakhir yang berjumlah 491 pasien. Besar sampel yang digunakan adalah 220 responden. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariate menggunakan uji chi square dengan tingkat kemaknaan $p = < 0.05$.

Hasil penelitian menyatakan bahwa ada bahwa hubungan antara hambatan geografis dengan akses pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,021 < 0,005$. Ada hubungan antara hambatan fisik dengan akses pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,015 < 0,05$. tidak ada hubungan antara utilitas rawat inap dengan akses pelayanan kesehatan dengan akses pelayanan terbatas dengan nilai $p = 0,094 < 0,05$ dan ada hubungan antara ketersediaan SDM dengan akses pelayanan kesehatan dengan nilai $p = 0,030 < 0,05$.

Kesimpulan pada penelitian ini terdapat keterkaitan diantara ketiga variabel yaitu hambatan geografis, hambatan fisik dan ketersediaan SDM. Dan tidak terdapat hubungan pada variabel utilitas rawat inap. Saran dalam penelitian ini lebih meningkatkan sarana dan prasarana agar mempermudah masyarakat dalam mengakses pelayanan kesehatan khususnya di daerah terpencil.

Daftar Pustaka : (2018-2024)

Kata kunci : Akses, Pelayanan, kesehatan, Faktor